

**PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN ASAM URAT DENGAN METODE POCT PADA
MASYARAKAT DI DUSUN USALI NEGERI HATUMETE KECAMATAN TEHORU
KABUPATEN MALUKU TENGAH****Ramdhani M Natsir^{1*} , Lidya Natalia H Sarira²**¹⁻²Poltekkes Kemenkes Maluku

Email Korespondensi: ramdhani_apt@yahoo.com

Disubmit: 07 April 2023

Diterima: 16 Mei 2023

Diterbitkan: 01 Juni 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i6.9816>**ABSTRAK**

Penyakit asam urat dapat menyebabkan gejala nyeri yang tak tertahankan sehingga dapat menyebabkan kesulitan untuk berjalan. Nyeri asam urat akan berlangsung dengan cepat dalam beberapa jam. Meski begitu gejala penyakit ini bisa mereda dengan sendirinya dan harus tetap dilakukan pengobatan untuk mencegah risiko kambuh dengan tingkat gejala yang meningkat. Dengan adanya pemberian informasi tentang penyakit asam urat dan bagaimana pengobatan terhadap penyakit ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang penyakit asam urat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang asam urat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan melalui media leaflet dan pemeriksaan asam urat dengan metode *Point of Care Testing (POCT)*. Dari hasil pre test dan post test yang dilakukan saat penyuluhan, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan di ketiga aspek yang diukur setelah dilakukan penyuluhan. Terjadi rata-rata peningkatan pengetahuan setelah dilakukan kegiatan masyarakat sebanyak 95 % dari jumlah total kuesioner. Dari hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan, didapatkan bahwa pada laki-laki memiliki hasil pemeriksaan asam urat yang tidak normal lebih banyak daripada perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki sangat beresiko terkena asam urat.

Kata Kunci: Penyuluhan, Asam Urat, *POCT***ABSTRACT**

Gout can cause unbearable pain symptoms that can cause difficulty walking. Gout pain will progress quickly within a few hours. Even so, the symptoms of this disease can subside on their own and treatment must be continued to prevent the risk of recurrence with an increased level of symptoms. With the provision of information about gout and how to treat this disease, it is hoped that it can add to people's insight about gout so that it can improve people's quality of life. The purpose of this service activity is to increase public knowledge about gout. This activity was carried out in the form of counseling through leaflet media and uric acid examination using the Point of Care Testing (POCT) method. From the results of the pre-test and post-test conducted during counseling, it can be seen that there is an increase in

knowledge in the three aspects that are measured after counseling is carried out. There was an average increase in knowledge after community activities as much as 95% of the total number of questionnaires. From the results of the medical examinations conducted, it was found that men had more abnormal uric acid test results than women. This shows that men are very at risk for gout.

Keywords : *Counseling, Gout, POCT*

1. PENDAHULUAN

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. (Toruan et al., 2017) Penyakit sendi yang dimaksud termasuk osteoarthritis, nyeri akibat asam urat yang tinggi atau hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid arthritis (Dinkes Prov Maluku, 2021). Diperkirakan radang sendi akibat penyakit asam urat terjadi pada 840 dari 100.00 orang (Wurangian, 2014) Berdasarkan data kesehatan dunia WHO bahwa penderita asam urat meningkat terutama di Negara berkembang, salah satunya di negara Indonesia. (Sari et al., 2022) Dari pengambilan data riskesdas 2018, jumlah prevalensi penyakit sendi di Maluku Tengah adalah 3,44 % kasus. (Balitbangkes, 2019) Salah satu penyakit sendi yang saat ini sering dirasakan oleh masyarakat adalah asam urat. Penyakit asam urat adalah penyakit yang terjadi karena penumpukan kristal asam urat pada jaringan sendi akibat dari gangguan metabolisme purin dalam tubuh. (Siregar et al., 2023). Kondisi ini dapat terjadi pada sendi di jari kaki, pergelangan kaki, lutut dan paling sering terjadi di jempol kaki.

Penyakit asam urat dapat menyebabkan gejala nyeri yang tak tertahankan sehingga dapat menyebabkan kesulitan untuk berjalan (Syahadat & Vera, 2020). Nyeri asam urat akan berlangsung dengan cepat dalam beberapa jam. Meski begitu gejala penyakit ini bisa mereda dengan sendirinya dan harus tetap dilakukan pengobatan untuk mencegah risiko kambuh dengan tingkat gejala yang meningkat. (Mentari & Hidayah, 2020) Dengan adanya pemberian informasi tentang penyakit asam urat dan bagaimana pengobatan terhadap penyakit ini diharapkan dapat menambah wawasan lanjut usia tentang penyakit asam urat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (Tegar, 2021)

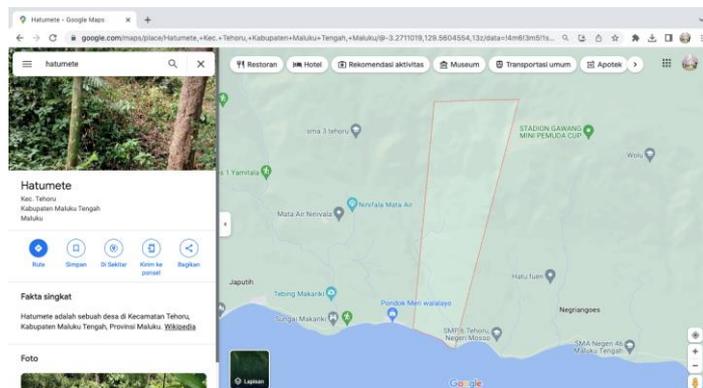
Berdasarkan permasalahan yang ada maka kami sebagai tim pengabdian berinisiatif melakukan penyuluhan yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penyakit asam urat. Penggunaan dengan media leaflet yang menarik sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang asam urat. (Natsir, 2022b) Desain leaflet dibuat semenarik mungkin dan memilih kalimat yang mudah dipahami oleh masyarakat agar masyarakat mampu menyerap ilmu yang ada dalam materi tersebut. (Natsir, 2022a) Materi leaflet menampilkan pengertian asam urat, faktor resiko asam urat dan pencegahan asam urat

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Masalah aktual yang terjadi dilapangan adalah berada didusun usali negeri hatumete kecamatan tehuru yang berada di kabupaten Maluku Tengah. Jarak tempuh dusun usali ke kampus prodi teknologi laboratorium medis adalah 163 km. Meluasnya kasus asam urat sebanyak 20 orang berdasarkan hasil data puskesmas tehuru (Puskesmas terdekat dari dusun usali negeri hatumete) ditandai dengan banyaknya masyarakat yang merasakan gejala nyeri pada persendian. Kondisi ini jika tidak diobati, maka bisa menjadi kronis dimana penyakit asam urat ini akan sering kambuh.

Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang informasi terkait asam urat. Beberapa masyarakat yang telah meminum obat asam urat juga diketahui mengkonsumsi makanan yang mengandung purin yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kadar asam urat, sehingga dengan adanya penyuluhan informasi obat penyakit ini mampu membantu masyarakat dalam memahami informasi obat penyakit asam urat yang benar

Melakukan tes pemeriksaan asam urat ketika mengalami dugaan gejala nyeri pada persendian bisa menjadi salah satu cara untuk mengetahui apakah kadar asam urat normal atau tidak. Adanya penyuluhan dan pemeriksaan asam urat dengan metode *Point Of Care Testing* (POCT) diharapkan dapat mengetahui hasil pemeriksaan sedini mungkin untuk dilakukan terapi pengobatan terhadap penyakit asam urat. Sasaran yang diharapkan dalam pengabdian ini adalah masyarakat yang berada di dusun usali.



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan pengabdian masyarakat

3. KAJIAN PUSTAKA

Asam urat adalah hasil produk akhir dari proses metabolisme purin yang terdiri dari unsur karbon, nitrogen, oksigen, dan hydrogen. Asam urat disintesis terutama di dalam hati, dari suatu reaksi yang dikatalisis oleh enzim xantin oksidase. Asam urat lalu dialirkan melalui darah menuju ginjal, dimana ginjal merupakan tempat zat ini difiltrasi, direabsorpsi sebagian, dan diekskresi sebagian, sebelum semuanya diekskresikan melalui urin, daging, tumbuhan polong, dan ragi merupakan makanan yang banyak mengandung purin. Asam urat bersifat kurang larut dalam air, dan konsentrasi urat yang tinggi dalam urin sehingga mudah menyebabkan pengendapan kristal urat yang dapat membentuk batu ginjal urat. (Natsir, 2023).

Anisha dan Ineke (2019) menyimpulkan 39 orang dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 93 orang tidak mengetahui secara pasti apa itu asam urat, faktor resiko asam urat dan pencegahan penyakit asam urat. Disebutkan juga bahwa dari hasil pemeriksaan kadar asam urat yang dilakukan sebanyak 69 orang memiliki kadar asam urat yang tidak normal. Dimana batasan normal kadar asam urat pada wanita 2,4 - 6 mg/dl sedangkan untuk pria 3,4 - 7 mg/dl.

Pemeriksaan kadar asam urat menjadi salah satu upaya untuk mendeteksi penyakit tidak menular (Sukmana et al., 2020). Salah satu cara untuk mengendalikan penyakit tidak menular adalah dengan pengurangan dan pengendalian faktor resiko melalui deteksi dini (skrining) (Susanti, 2022) Deteksi dini atau skrining bertujuan untuk memantau faktor resiko penyakit sehingga dapat diketahui sedini mungkin dan dapat ditindak lanjuti. (Kemenkes, 2019)

Pemeriksaan kadar asam urat darat dapat dilakukan dengan cara cepat menggunakan stik dengan metode *Point of Care Testing (POCT)*. Metode ini banyak digunakan secara mandiri oleh pasien karena dianggap sebagai teknologi yang dapat melayani kebutuhan dengan akurat. (Ariskawati, 2019) Pemeriksaan menggunakan *Point of Care Testing (POCT)* dapat menunjukkan hasil yang lebih cepat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien. Biaya pemeriksaan lebih murah, dan dokter lebih puas karena tidak harus menunggu hasil pemeriksaan laboratorium. (Friska O, Tristina N, 2010). Tetapi hasil pemeriksaan *Point of Care Testing (POCT)* dinilai kurang presisi dan harus tetap diverifikasi, sehingga menambah biaya. Penyebab ketidakakuratan hasil antara lain operator tidak kompeten dan berpengalaman, pengguna tidak mematuhi prosedur penggunaan alat, menggunakan reagen yang tidak mempunyai bahan kontrol, kurang supervisi, dan tidak melakukan pemantapan mutu (Natsir, 2023).

4. METODE

a. Persiapan

Pengabdian kepada masyarakat melalui program kemitraan masyarakat dilakukan dengan menerapkan metode penyuluhan dan pemeriksaan asam urat pada masyarakat di dusun usali negeri hatumete kecamatan tehuru kabupaten Maluku Tengah yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 23 Februari 2023. Tahap persiapan ini dilakukan dengan menyiapkan materi asam urat dalam bentuk media leaflet dan alat dan bahan untuk dilakukan pemeriksaan asam urat.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahap yaitu sosialisasi kegiatan, penyuluhan dan pemeriksaan asam urat. Sosialisasi kegiatan dilakukan untuk menjelaskan bentuk, tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan leaflet pengetahuan tentang asam urat. Setelah dilakukan penyuluhan, dilakukan pemeriksaan asam urat terhadap semua peserta. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat berjumlah 29 orang.

c. Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memahami situasi sasaran, mengetahui implementasi materi penyuluhan, membantu proses pengambilan keputusan dan untuk memfasilitasi pemeriksaan asam urat sebagai bentuk program pengabdian sehingga dapat memberikan hasil pemeriksaan yang optimal.

d. Pihak - pihak yang terlibat

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan antara lain :

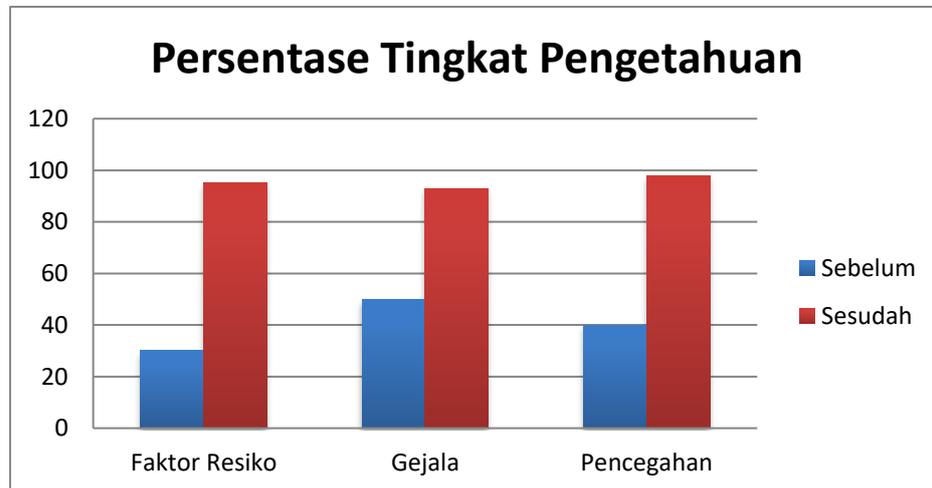
- 1) Kepala Pemerintah Negeri Hatumete
- 2) Masyarakat umum

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian dan pembahasan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tingkat pengetahuan dan hasil pemeriksaan asam urat dengan menggunakan metode *Point of Care Testing (POCT)*.

a. Tingkat Pengetahuan

Kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk menilai pengetahuan tentang asam urat sebelum dan setelah pemberian materi. Tim pengabdian menggunakan kuesioner pre dan post test dengan tujuan untuk menilai kemampuan pengetahuan dan pemahaman dari pemberian materi. Hasil yang diperoleh adalah sebagian besar pengetahuan masyarakat masih rendah sebelum diberikan materi dan setelah diberikan materi tentang asam urat dan setelah diberikan materi tentang asam urat sebagian besar pengetahuan masyarakat sudah mengalami perubahan yang signifikan, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :



Grafik 1. Persentase Tingkat Pengetahuan

Dari hasil pre test dan post test yang dilakukan, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan di ketiga aspek yang diukur setelah dilakukan pelatihan. Persentase peserta yang memiliki tingkat pengetahuan baik terkait faktor resiko meningkat dari 30 % menjadi 95 %. Persentase peserta yang memiliki tingkat pengetahuan baik terkait gejala meningkat dari 50 % menjadi 93 %. Persentase peserta yang memiliki tingkat pengetahuan baik terkait pencegahan meningkat dari

40 % menjadi 98 %. Hal ini mengindikasikan bahwa penyuluhan asam urat sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat. Terjadi rata-rata peningkatan pengetahuan setelah dilakukan kegiatan masyarakat sebanyak 95 % dari jumlah total kuesioner.

Pengetahuan tentang penyakit asam urat merupakan salah satu usaha peningkatan kesehatan dimana masyarakat mengetahui faktor resiko, gejala dan pencegahan terhadap penyakit asam urat. (Amila et al., 2021) Masyarakat perlu mendapatkan informasi yang jelas tentang penyakit asam urat. Dari hasil survey di lapangan, masih ada sebagian masyarakat yang tidak mengetahui faktor resiko, gejala dan pencegahan terhadap penyakit asam urat. Hal ini disebabkan karena masyarakat tidak mendapatkan informasi yang cukup ketika terkena penyakit asam urat tentang upaya pencegahan terjadinya peningkatan kadar asam urat dalam darah dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu melakukan pengobatan asam urat hingga kembali normal, pola hidup sehat seperti menjaga pola makan khususnya mengurangi asupan makanan yang tinggi purin, mengurangi konsumsi alkohol berlebih dan olahraga serta lebih banyak minum air putih karena dengan banyak minum air putih dapat membantu membuang purin yang ada didalam tubuh melalui air seni. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting untuk ditindaklanjuti agar program ini betul-betul dapat memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat. Keberlanjutan program akan lebih diarahkan pada aspek pembinaan masyarakat/kesehatan di desa masing-masing sebagai pengembangan potensi sumber daya manusia bagi kepentingan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Untuk merealisasikan keberlanjutan program ini perlu dilakukan kegiatan seperti penyuluhan dan pemeriksaan asam urat secara dini, rutin dan berkala.

b. Hasil Pemeriksaan Asam Urat

Distribusi hasil pemeriksaan asam urat pada masyarakat yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi hasil pemeriksaan asam urat pada masyarakat

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	8	26
Perempuan	21	74
Hasil Pemeriksaan		
Laki-Laki		
Normal	2	25
Tidak Normal	6	75
Perempuan		
Normal	17	57
Tidak Normal	4	43

Dari hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan, didapatkan bahwa pada laki-laki memiliki hasil pemeriksaan asam urat yang tidak normal lebih banyak daripada perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki sangat beresiko terkena asam urat. Asam urat tergolong normal apabila pada laki-laki antar 3,4 -7,0 mg/dl dan perempuan antara 2,5 -5,7 mg/dl Pada laki-laki lebih banyak

terkena asam urat, terutama yang sedang memasuki usia dewasa muda karena hormon androgen pada pria usia dewasa lebih aktif. Sedangkan pada wanita, memiliki hormon strogen yang mampu menurunkan resiko penumpukan asam urat. Namun ketika lanjut usia hormon estrogen pada wanita sudah tidak aktif sehingga resiko asam urat semakin meningkat. (Nasir, 2019)

Ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk pencegahan yang baik yaitu menghindari penyakit asam urat. Langkah pencegahan asam urat, yang pertama adalah dengan rutin memeriksakan kadar asam uratnya, dan yang kedua adalah dengan mengatur pola makan harian. Utamakanlah makan buah-buahan setiap hari agar asupan vitamin dan mineral yang dibutuhkan oleh tubuh bisa tercukupi, di samping itu buah mengandung antioksidan yang sanggup untuk mengeluarkan racun dalam tubuh dan juga meningkatkan sistem imun. Dengan meningkatnya sistem imun, peluang terkena asam urat juga akan berkurang (Aulya et al., 2023).

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dengan program kemitraan masyarakat yang dilaksanakan di dusun usuali, maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan penyakit asam urat dimana terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah penyuluhan asam urat. Saran keberlanjutan program akan lebih diarahkan pada aspek pelayanan kesehatan kepada masyarakat di desa lainnya untuk melakukan pemeriksaan rutin dalam pencegahan dini terhadap asam urat sebagai bentuk pencegahan penyakit tidak menular.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amila, A., Sembiring, E., & Aryani, N. (2021). Deteksi Dini Dan Pencegahan Penyakit Degeneratif Pada Masyarakat Wilayah Mutiara Home Care. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 102-112. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i1.3441>
- Ariskawati, R. S. (2019). *Perbandingan Kadar Kolesterol Metode Poct Darah Tetesan Pertama Dan Darah Tetesan Kedua*. 1-11.
- Aulya, M. S., Fusvita, A., Nurdin, N. A., Eka, N., & Pratiwi, A. (2023). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Desa Puuwonua Kecamatan Andowia. *Jurnal Abdi Dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia*, 01(1).
- Balitbangkes. (2019). *Riskesmas Maluku 2019*.
- Dinkes Prov Maluku. (2021). *Riskesmas 2020*. In *Dinas Kesehatan Provinsi Maluku*.
- Friska O, Tristina N, S. N. (2010). Clinical Pathology And Majalah Patologi Klinik Indonesia Dan Laboratorium Medik. *Jurnal Indonesia*, 16(3), 55-104. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ljcpml-12-3-08.pdf>
- Kemendes. (2019). *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*. 2.
- Mentari, A., & Hidayah, N. (2020). *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia Indonesian Health Scientific Journal Skrining Fitokimia Daun Bakung* (

- Crynum Asiaticum L) Sebagai Obat Reumatik Di Desa Tarutung Baru. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 5(1), 1-6.
- Nasir, M. (2019). Gambaran Asam Urat Pada Lansia Di Wilayah Kampung Selayar Kota Makassar. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 8(2), 78. <https://doi.org/10.32382/Mak.V8i2.842>
- Natsir, R. M. (2022a). Pelatihan Swamedikasi Pemberian Obat Mata Pada Masyarakat Terdampak Polutan Dengan Media Booklet Di Apotek Agita. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(10), 3525-3534.
- Natsir, R. M. (2022b). Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemeriksaan Golongan Darah Dengan Media Booklet Di Sd Negeri 1 Passo. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 341-344. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/7812/4205>
- Natsir, R. M. (2023). *Buku Ajar Kimia Klinik 1*. Selat Media Patners.
- Sari, N. N., Warni, H., Kurniasari, S., Herlina, H., & Agata, A. (2022). Upaya Pengendalian Kadar Asam Urat Pada Lansia Melalui Deteksi Dini Dan Penyuluhan Kesehatan. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1666. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10948>
- Siregar, I. S., Handayani, I., Nasution, H. B., & Trisnayanti. (2023). Pemberian Penyuluhan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Lansia Tentang Asam Urat Di Desa Sei Limbat Kabupaten Langkat. *Jukeshum Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-6.
- Songgigilan, A. M. ., Rumengan, I., & Kundre, R. (2019). Hubungan Pola Makan Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Kadar Asam Urat Dalam Darah Pada Penderita Gout Arthritis Di Puskesmas Ranotana Weru. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 1-8. <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24325>
- Sukmana, D. J., Hardani, H., & Irawansyah, I. (2020). Pemeriksaan Kesehatan Gratis Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular. *Indonesian Journal Of Community Services*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.30659/ijocs.2.1.19-26>
- Susanti, N. (2022). *Deteksi Dini Kadar Gula Darah Sewaktu , Kolesterol Total Dan Asam Urat Pada Masyarakat Kecamatan Deli Tua*. 2(1), 12-22.
- Syahadat, A., & Vera, Y. (2020). Penyuluhan Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Herbal Untuk Penyakit Asam Urat Di Desa Labuhan Labo. *Jurnal Education And Development*, 8(1), 424-427.
- Tegar, M. (2021). Penyuluhan Informasi Obat Penyakit Asam Urat Information Counseling For Gout Disease. *Jurnal Abdimas Madani*, 3(2), 47-50.
- Toruan, S. A. L., Manu, T. T., & Putri, S. D. (2017). Gambaran Kadar Asam Urat Darah Karyawan Politeknik Negeri Indramayu. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 578-582.
- Wurangian, V. G. N. (2014). Gambaran Asam Urat Pada Remaja Obes Di Kabupaten Minahasa. *Jurnal E-Biomedik*, 2(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.2.1.2014.4019>